

AKBP Fahmi Kapolres Banjarnegara



KR-Muchtar M

AKBP Fahmi Arifianto (kanan) dan AKBP IGA Dwi P Nugraha bersama istri bertukar cenderamata.

BANJARNEGARA (KR) - Kapolres Banjarnegara AKBP IGA Dwi Perbawa Nugraha pindah tugas menjadi Wakapolrestabes Semarang. Ia digantikan oleh AKBP Fahmi Arifianto SH SIK MH yang sebelumnya Kasubdit II Ditreskrim Polda Jawa Tengah. Acara pisah-kenal Kapolres lama dan baru digelar di pendapa rumah dinas bupati Banjarnegara, Jumat (19/6). Sehari sebelumnya, dilakukan pisah sambut Kapolres dengan tradisi pedang pora di Mapolres Banjarnegara. Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono mengajak jajaran Kepolisian dan TNI meningkatkan sinergitas dan kemitraan bersama dalam mewujudkan masyarakat yang aman, kondusif, bermartabat dan sejahtera. Menurut Budhi Sarwono, selama bertugas di Kabupaten Banjarnegara AKBP IGA Dwi Perbawa Nugraha sangat berjasa dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polres Banjarnegara. AKBP Fahmi Arifianto menyatakan siap bersinergi dengan Pemkab Banjarnegara, TNI, dan lembaga lainnya di Banjarnegara. Sementara itu AKBP IGA Dwi Perbawa Nugraha menyatakan terima kasih kepada bupati dan jajaran Forkompimda serta masyarakat Banjarnegara atas kerja samanya selama ini. (Mad)-o

Dinkominfo Temanggung Fasilitasi PPDB

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Temanggung menyediakan server khusus untuk Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) 2020 di kabupaten tersebut. "PPDB secara online 24 jam. Dengan fasilitas server ini, kami memastikan pelayanan akan bekerja dengan baik," kata kabag Humas Setda Temanggung, Sumarlinah, Sabtu (20/6). Menurutnya, untuk memutus rantai penularan virus Korona dan penerapan *social distancing*, Pemkab Temanggung punya kebijakan pendaftaran PPDB tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilakukan secara online. "PPDB secara online ini sangat mudah dan membantu calon peserta didik serta wali murid. Calon peserta didik, baik SD naupun SMP, bisa mengunjungi website <https://ppdb.temanggungkab.go.id> dan terdapat panduan cara pengisian formulir," jelas Sumarlinah. (Osy)-o

'REFOCUSSING' APBD KARANGANYAR BELUM FINAL

Pendapatan Dieng Rp 7,5 M 'Melayang'

BANJARNEGARA (KR) - Potensi pendapatan objek wisata Dieng sekitar Rp 7,5 miliar hilang akibat Pandemi Covid-19. Objek wisata tersebut ditutup oleh Pemkab Banjarnegara sejak Maret 2020.

"Pendapatan objek wisata Dieng rata-rata Rp 1,5 miliar perbulan, sedangkan potensi pendapatan selama Lebaran Rp 3,5 miliar," kata Pelaksana tugas kepala Dinas Pariwisata Banjarnegara, Dwi Suryanto, Sabtu (20/6). Dari hitung-hitungan itu, lanjut Dwi, potensi pendapatan Dieng sekitar Rp 7,5 milyar. Angka tersebut masih ditambah dengan hilangnya pendapatan para pelaku wisata, seperti pemilik *hometay*, warung makan, pedagang dan pemandu wisata.

Pandemi Covid-19 juga berakibat pembatalan agenda tahunan *Dieng Culture Festival (DCF)* 2020 dengan puncak acara ritual pemotongan *rambut gimbal*.

"Kini, sambil menunggu keputusan pemerintah untuk masuk *new normal*, kami melakukan sejumlah persiapan," ungkapnya.

Sementara itu penganggaran kembali belanja atau *refocussing* APBD Pemkab Karanganyar, terkait pandemi Covid-19, sampai saat ini belum final dan masih di-jajaki ke pemerintah pusat.

"Kami juga konsultasi ke Kemenkeu. Kami sudah kirim surat ke Menkeu, semoga bisa disetujui," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, Jumat (19/6).

Menurutnya, izin dari pemerintah pusat dibutuhkan agar Pemkab Karanganyar dapat melaksanakan APBD Perubahan 2020.

Pemerintah Pusat memang mempersilakan Pemda menempuh APBD Perubahan jika me-

rasa bisa mengelola kembali keuangannya. "Jika diperbolehkan oleh Menkeu, dana tersebut bisa dibahas kembali dari APBD Perubahan dan bisa direalisasikan untuk pembangunan," papar Juliyatmono, Jumat (19/6).

Bupati mengakui, selama pandemi Covid-19, dana APBD dibelanjakan sejumlah OPD terpaksa di-*refocussing* untuk penanganan bencana nonalam tersebut.

Penggunaannya untuk jaring pengaman sosial dan rehabilitasi pascapandemi. Rencana pembangunan diharapkan berlanjut ke realisasi dari pembiayaan APBD.

(Mad/Lim)-o

2 PASAR DI KENDAL DITUTUP SEMENTARA

Pasien di Sukoharjo Dijadikan Volunter

SUKOHARJO (KR) - Satu warga Kecamatan Nguter yang semula pasien positif virus Korona yang sudah sembuh, menjadi volunter penelitian plasma dan vaksin virus tersebut. "Penelitian diharapkan bermanfaat hingga ditemukan obat virus Korona," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sukoharjo, Yulia Wahdiyati, Minggu (21/6).

Menurutnya, pria warga Kecamatan Nguter tersebut merupakan salah satu pasien positif virus Korona pertama yang ditangani GTPP Covid-19 Sukoharjo. Ia dinyatakan positif virus Korona setelah melakukan perjalanan mudik dari Surabaya. "Kondisi pasien saat awal terkonfirmasi positif virus Korona cukup parah, karena fisiknya melemah. Pasien juga memiliki riwayat penyakit diabetes melitus dan hipertensi," ungkap Yulia.

Pasien tersebut dirujuk ke rumah sakit pada 3 April lalu dan dinyatakan sembuh atau negatif virus Korona pertengahan Juni

kemarin. Selama perawatan di rumah sakit, pasien mendapat pengobatan menggunakan metode terapi plasma. "Respon pasien sepanjang penerapan metode perawatan terapi, hasilnya bagus. Karena itu tim kesehatan menjadikan kasus pasien warga Kecamatan Nguter itu menjadi lokus penelitian plasma dan vaksin," tandas Yulia.

Sementara itu, dua Pasar di Kendal yaitu Pasar Gladak dan Pasar Pagi di Kecamatan Kaliwungu ditutup sementara. Penutupan dilakukan karena ada dua pedagang yang positif Covid-19 di kedua pasar tersebut. Pasar Gladak mulai ditutup Jumat (19/6), sedangkan Pasar Pagi Kaliwungu ditutup mulai Minggu (21/6).

Sekda Kendal M Toha mengatakan, kedua pasar ditutup sementara selama tiga hari. Penutupan dilakukan agar bisa memutus rantai penyebaran Covid-19. "Kami akan melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan, sehingga saat pasar dibuka dalam kondisi steril. Kami juga akan me-

nerapkan dengan ketat protokol kesehatan di kedua pasar tersebut," jelasnya, Minggu (21/6).

Menurutnya, sosialisasi terkait penutupan sementara pasar sudah dilakukan agar pedagang mempersiapkan diri. "Pasar-pasar yang ditutup menjadi klaster

penularan Covid-19, sehingga akan ditangani secara khusus. Pasar akan dibersihkan, disemprot disinfektan secara rutin dan pedagang akan ditata ulang agar jarak tempat berjualan berjarak aman," tandas M Toha.

(Mam/Ung)-o

RDF Cilacap Segera Dioperasikan

CILACAP (KR) - Fasilitas *Refuse Derived Fuel (RDF)* atau instalasi pengolahan sampah menjadi material bahan bakar di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TP-ST) Jeruklegi Cilacap segera dioperasikan. Penandatanganan naskah kerja sama antara Pemkab Cilacap dan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Tbk dilaksanakan Jumat (19/6), oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap Awaluddin Muuri dan Direktur Manufaktur PT SBI Lilik Unggul Raharjo.

Penandatanganan kerja sama tersebut disaksikan Wakil Bupati (Wabup) Cilacap Syamsul Auliyah Rachman dan Sekretaris Daerah

Farid Ma'rif. "Dengan telah ditandatangani kesepakatan pengelolaan RDF itu, direncanakan RDF mulai dioperasikan Juli mendatang," kata Awaluddin Muuri.

Menurutnya, pengoperasian RDF itu dengan operator dari PT SBI sebagai pemilik pabrik semen Cilacap. Karena itu, produksi RDF akan dimanfaatkan pabrik semen untuk bahan bakar.

Direktur Manufaktur PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Lilik Unggul Raharjo mengatakan pihaknya menyambut baik kepercayaan Pemkab Cilacap untuk mengelola RDF tersebut. Apalagi selama pembangunan RDF itu pihaknya selalu dilibatkan. (Mak)-o

HUKUM

Tukang Tebas, Tewas di Pohon

PURBALINGGA (KR) - Nasib naas menimpa Mad Rasito (53) warga Dusun Karangcengis Cendana Kutasari. Penebas buah melinjo itu tewas akibat terjatuh dari pohon melinjo, Sabtu (20/6) petang. Tubuh korban tersangkut di dahan pohon yang dipanjatnya.

"Korban ditemukan pertama kali oleh Mbok Narkem, istri korban ketika menyusul suaminya karena tidak kunjung pulang ke rumah," tutur Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo, Minggu (21/6).

Perempuan berusia 49 tahun itu bersama anaknya, Dasun Sodirin (31), menemukan korban dalam keadaan tergantung di dahan pohon dengan ketinggian sekitar 5 meter. Dibantu warga sekitar, Dasun mengevakuasi ayahnya dari dahan pohon tersebut. "Saat dievakuasi korban sudah meninggal dunia, tubuhnya juga sudah kaku," ujar Agus.

Petugas Polsek Kutasari yang mendapat laporan mendatangi rumah korban. Bersama tim medis, petugas melakukan pemeriksaan jenazah korban dan meminta keterangan sejumlah saksi.

Dari hasil pemeriksaan pada jenazah

korban tidak ditemukan tanda penganiayaan. Korban mengalami luka lecet pada kepala belakang dan terburut benda keras sehingga menyebabkan pendarahan pada otak akibat jatuh dan tersangkut di dahan pohon melinjo. Kondisi tersebut dikuatkan dari keterangan sejumlah saksi. "Pihak keluarga menganggap kejadian tersebut sebagai musibah dan sudah ikhlas," ujar Kapolsek.

Pada hari yang sama, kejadian serupa menimpa Marmin (36) warga Dusun Belokan Desa Candinata Kutasari. Sabtu malam pukul 20.00, penyadap nira kelapa (penderes) itu ditemukan terkapar setelah terjatuh dari pohon kelapa yang dipanjatnya.

Paman korban, Mahmud (42) menyebutkan, sejak sore Marmin pergi menderes. Setelah hari gelap dan korban tak kunjung pulang. Korban ditemukan sudah terkapar dibawah pohon kelapa. "Setelah dilakukan pemeriksaan oleh polisi dan petugas medis, pada jenazah korban tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan dan korban meninggal murni karena kecelakaan," ujar Agus.

(Rus)-o

Dikejar, Penjambret Masuk Gang Buntu

SLEMAN (KR) - Bermaksud kabur setelah menjambret tas, AS (20) warga Kajoran Magelang Jawa Tengah, akhirnya tertangkap. Saat menjambret tas Fitri Astuti (18) pelajar warga Seyegan Sleman, Sabtu (20/6) pe-

menjelaskan, sekitar pukul 17.30 korban mengendarai motor berboncengan dengan temannya, Alif (18).

Kedua sahabat itu melaju dari perempatan Seyegan ke arah selatan. Saat itu korban merasa curiga karena ada yang membuntuti dari belakang. Sampai di timur Dusun Karang Beran Desa Margodadi Seyegan, HP yang dibawa korban dirampas oleh yang membuntutinya tersebut.

"Korban langsung berusaha mengejar pelaku sambil berteriak jambret. Akhirnya, pelaku yang saat itu mengendarai motor jenis matik, masuk ke Dusun Kandangan, Desa Margodadi, Seyegan. (Ayu)-o



KR-Dok Polsek Seyegan

Pelaku penjabretan didampingi dua petugas Polsek Seyegan.

DITANGKAP KARENA GELAPKAN UANG NASABAH

Karyawan Koperasi Ngaku Punya Bisnis Sendiri

BANYUMAS (KR) - Setelah mendapat laporan dari sejumlah korban, petugas Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil mengamankan Es (24) pelaku penggelapan uang milik nasabah Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau KSPS BMT Insan Mandiri Ajibarang, Banyumas.

Tersangka Es yang diketahui karyawan KSPS BMT tersebut dibekuk lantaran sudah menggelapkan uang milik nasabah berjumlah ratusan juta rupiah. Kapolresta Banyumas Kombes Pol Whisnu Caraka didampingi Kasat Reskrim AKP Berry, Minggu (21/6), mengatakan petugas mengamankan Es setelah mendapat laporan dari sejumlah korban yang merasa dirugikan oleh tersangka.

Salah satu korban di antaranya Rusiana guru SMK Maarif NU 1 Ajibarang yang telah menyertakan uangnya kepada tersangka Es untuk ditabungkan dengan total mencapai Rp 75.020.000, dari kurun waktu bulan Agustus 2019 hingga bulan Juni 2020.

Namun saat diambil uang tersebut tidak bisa. Bahkan korban berusaha menghubungi Es dengan maksud meminta uang yang berada di tabungan untuk diambil. "Namun tersangka Es memberikan jawaban yang tidak jelas," ungkapnya. Korban kemudian mendatangi kantor KSPS BMT Insan Mandiri Ajibarang

dan setelah dicek ternyata uang tabungan dari korban tidak disetorkan oleh pelaku ke pihak KSPS BMT Insan Mandiri Ajibarang.

AKP Berry mengungkapkan saat korban mendatangi kantor KSPS BMT Insan Mandiri Ajibarang, jumpai beberapa nasabah lainnya yang menjadi korban yakni Oskar dan Rahman yang mengalami kerugian sebesar Rp 50.000.000, dan Rp 170.000.000, kemudian Septi yang mengalami kerugian sebesar Rp 112.000.000.

Tersangka Es melakukan aksi kejahatan dengan modus memanfaatkan pekerjaannya sebagai karyawan KSPS BMT Insan Mandiri Ajibarang. "Ya ini ia langsung mengambil uang nasabah. Tapi uang yang disetorkan nasabah tersebut tidak disetorkan ke KSPS Insan Mandiri Ajibarang melainkan digunakan untuk kepentingan pribadinya," tuturnya.

Tersangka Es juga telah membohongi para korban dengan mengaku memiliki bisnis jual beli mobil, baju

olahraga sampai dengan tiket kegiatan olahraga. Tersangka menjanjikan kepada korban jika mendepositokan sejumlah uangnya untuk dipergunakan pada bisnis tersebut, maka pelaku menjanjikan akan memberikan keuntungan sebesar 10% perbulan.

Untuk pengusutan lebih lanjut penyidik sudah mengamankan sejumlah barang bukti berupa dua buah tabungan KSPS Insan Mandiri Ajibarang dengan rekening Nomor 1150100356 dan Nomor 1180100679 masing-masing atas nama Septi Yuliana dengan total saldo tabungan dan deposito sejumlah Rp 112.000.000.

14 lembar slip setoran KSPS BMT Insan Mandiri, satu lembar struk transfer BANK BRI Banking sejumlah Rp 45.000.000, dua lembar surat perjanjian kerja sama tertanggal 18 Desember 2019 dengan deposito Rp 50.000.000. Lima lembar slip setoran KSPS BMT Insan Mandiri, satu buah buku tabungan KSPS Insan Mandiri Ajibarang dengan rekening No.1180100808 atas nama Rusiana total saldo tabungan sejumlah Rp 75.020.000. Surat tanda terima uang sejumlah Rp 170.000.000, copy transfer M-Banking, satu buah handphone merk OPPO tipe 9 warna biru (hasil kejahatan), satu buah ATM Bank BCA atas nama Es. (Dri)-o

Tega, Istri Teman Diperkosa

BREBES (KR) - Perbuatan lelaki yang satu ini tidak patut ditiru. Ha (35) warga Brebes Ia tega memperkosa istri teman dekatnya. Atas perbuatannya tersebut, lelaki itu kini harus mendekam ditahan Mapolres Brebes.

Kapolres Brebes, AKBP Gatot Yulianto, Minggu (21/6) membenarkan kejadian tersebut. Dijelaskan, peristiwa itu berawal saat, Kamis (21/5) sekitar pukul 15.22, Sam (40) suami korban sedang berada di rumah saudaranya, saat tersangka mendatangi rumahnya.

Karena pintu depan tidak dikunci, tersangka langsung masuk dan melihat istri Sam sedang tiduran di kamar. Saat itu juga lelaki itu mendekati korban dan mengajak mesum. Korban tentu saja menolak, tapi ter-

sangka Ha terus memaksa hingga wanita itu tak berdaya. Setelah melampirkan hasrat bejadnya, korban ditinggal begitu saja.

Korban kemudian menghubungi suaminya agar segera pulang. Saat Sam pulang, istrinya sedang menangi di kamar mandi. Setelah ditanya penyebabnya, korban mengaku baru diperkosa Ha.

Karuan saja mendengar itu Sam naik pitam dan langsung mencari tersangka. Saat ketemu, tersangka Ha mengelak dituduh telah memperkosa korban. Akhirnya Sam mempertemukan istrinya dengan Ha. Setelah diinterogasi, akhirnya lelaki itu mengakui telah melakukan perbuatan mesum terhadap istri Sam.

"Selanjutnya suami korban melaporkan kejadian itu ke kepolisian.

Atas dasar laporan itu, kami pun lalu mengamankan tersangka," ujar Gatot.

Selain mengamankan Ha, petugas juga mengamankan barang bukti berupa, celana dalam dan pakaian pelaku. "Pelaku sudah diamankan, dan saat ini ditahan di Mapolres Brebes dan diancam kurungan penjara selama 12 tahun," tegas Gatot.

Sementara saat ditanya petugas, pelaku mengakui, awalnya mau main di rumah temannya, namun saat masuk rumah, melihat istri Sam sedang tiduran dan naik hasrat nafsu setannya.

"Saya niatnya mau ketemu suaminya, tapi melihat korban sedang tiduran, saya nafsu dan ngajak gituan, korban menolak hingga saya memaksanya," ujar tersangka Ha. (Ryd)-o